



Foto: Corporate Communications

Tabel 1: Produksi dan Penjualan

	6M2022	6M2021	Selisih
Produksi TBS (ton)			
TBS Milik Sendiri	379.350	400.235	-5,2%
Pulau Belitung	90.855	112.666	-19,4%
Sumatera Utara I	58.971	62.399	-5,5%
Sumatera Utara II	83.006	91.742	-9,5%
Kalimantan Barat	92.494	86.875	6,5%
Papua Barat*	54.024	46.553	16,0%
Pembelian TBS Pihak Ketiga	269.351	242.912	10,9%
Jumlah TBS yang diproses	648.701	643.147	0,9%
Produktivitas TBS (ton/ha)			
Rata - Rata	8,7	9,5	-7,9%
Pulau Belitung	7,3	9,8	-25,1%
Sumatera Utara I	8,0	8,0	-0,3%
Sumatera Utara II	10,7	11,8	-9,3%
Kalimantan Barat	10,4	9,5	9,1%
Papua Barat	7,7	7,8	-1,5%
Produksi CPO (ton)			
Jumlah Produksi	130.722	132.910	-1,6%
Pulau Belitung	32.312	37.497	-13,8%
Sumatera Utara I	26.818	27.068	-0,9%
Sumatera Utara II	27.941	27.369	2,1%
Kalimantan Barat	31.910	30.580	4,3%
Papua Barat*	11.741	10.396	12,9%
Produksi Kernel (ton)	25.658	25.881	-0,9%
Produksi PKO (ton)*	513	345	48,7%
Penjualan (ton)			
Penjualan CPO	116.247	132.160	-12,0%
Pulau Belitung	29.400	41.500	-29,2%
Sumatera Utara I	26.800	26.150	2,5%
Sumatera Utara II	24.344	28.600	-14,9%
Kalimantan Barat	26.100	27.369	-4,6%
Papua Barat	9.603	8.540	12,4%
Penjualan PK	25.916	25.777	0,5%
Penjualan PKO	428	298	43,5%
PRODUKTIVITAS			
Tingkat Ekstraksi - CPO (Gabungan)	20,2%	20,7%	-2,4%
Rata-rata Harga Jual CPO - USD	1.043	719	45,1%
Rata-rata Harga Jual PK - USD	777	495	57,0%
Rata-rata Harga Jual PKO - USD	1.493	1.062	40,6%

Catatan: *Produksi Perkebunan Papua Barat termasuk produksi buah pasir.

KINERJA OPERASIONAL 6M2022

PT Austindo Nusantara Jaya Tbk ("ANJT" atau "Perseroan") mengumumkan kinerja operasi dan keuangan untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2022 (6M2022).

Perseroan mengakhiri 30 Juni 2022 dengan total produksi Tandan Buah Segar (TBS) 379.350 metrik ton (mt), turun sebesar 5,2% dibandingkan dengan produksi TBS 400.235 mt pada 6M2021. Produksi TBS kami pada Q2 2022 sebesar 206.011 mt, 18,8% lebih tinggi dibandingkan dengan produksi TBS pada Q1 2022 dan tren positif tersebut diharapkan akan berlanjut pada bulan-bulan berikutnya. Pada 6M2022, perkebunan Papua Barat kami yang baru menghasilkan memproduksi TBS 54.024 mt, 16,0% lebih tinggi dari produksi pada 6M2021 sebesar 46.553 mt. Perkebunan Pulau Belitung, Sumatera Utara I dan Sumatera Utara II mengalami penurunan produksi TBS masing-masing sebesar 19,4%, 5,5%, dan 9,5%, sebagai dampak dari program penanaman kembali di perkebunan Pulau Belitung dan Sumatera Utara I kami dan siklus pemulihan setelah produksi buah yang lebih tinggi di tahun sebelumnya. Sedangkan penurunan produksi di perkebunan Sumatera Utara II disebabkan oleh banjir yang menyebabkan gangguan pengiriman TBS ke pabrik kelapa sawit kami. Sementara itu, perkebunan kami di Kalimantan Barat mencatat peningkatan produksi TBS sebesar 6,5%.

PROFIL PERUSAHAAN

PT Austindo Nusantara Jaya Tbk ("ANJT") adalah perusahaan agribisnis berbasis pangan yang berkomitmen terhadap pengembangan bertanggung jawab. Kegiatan usaha utama ANJT bergerak di proses produksi dan pengolahan minyak kelapa sawit baik di kebun yang sudah menghasilkan maupun yang sedang dalam tahap pengembangan. ANJT juga bergerak dalam produksi pati sagu dan edamame.

INFORMASI SAHAM

# saham	3.354,2 mn
# free float	3.333,2 mn
# saham treasury	21,0 mn
Tanggal Pencatatan	8-5-2013
Harga IPO	Rp 1.200
Tertinggi	Rp 1.140
Terendah	Rp 870
Penutupan	Rp 870

STRUKTUR PEMEGANG SAHAM

[Per 31 Maret 2022]	%
PT Austindo Kencana Jaya	41,34
PT Memimpin Dengan Nurani	41,34
George Santosa Tahija	4,80
Sjaton George Tahija	4,79
Yayasan Tahija	0,00
Publik	8,26
*tidak termasuk saham treasury	

HUBUNGI KAMI

PT Austindo Nusantara Jaya Tbk.
Menara BTPN Lantai 40 Floor
Jalan Dr. Ide Anak Agung Gde Agung
Kav 5.5 - 5.6, Kawasan Mega Kuningan
Jakarta 12950
T: +62 21 29651777 | F: +62 21 29651788
E: investor.relationships@anj-group.com
www.anj-group.com

Sejalan dengan penurunan produksi TBS, produksi minyak kelapa sawit (Crude Palm Oil atau "CPO") dan inti sawit (Palm Kernel atau "PK") pada 6M2022 mengalami penurunan masing-masing sebesar 1,6% dan 0,9% menjadi 130.722 mt dan 25.658 mt. Sementara itu, Perseroan juga mencatat penurunan volume penjualan CPO sebesar 12,0% menjadi sebesar 116.247 mt pada 6M2022 dibandingkan dengan 132.160 mt di 6M2021, sejalan dengan penurunan produksi CPO dan penundaan pengiriman penjualan dari Juni 2022 ke Juli 2022.

Selama empat bulan pertama tahun 2022, tren harga CPO terus meningkat, namun mulai mengalami penurunan pada bulan Mei karena keputusan Pemerintah Indonesia untuk menerapkan larangan ekspor CPO dan produk turunannya dalam upaya menstabilkan harga minyak goreng dalam negeri. Perseroan mencatatkan Harga Jual Rata-Rata (HJR) untuk CPO sebesar USD 1.043/mt pada 6M2022, 45,1% lebih tinggi dari HJR 6M2021 sebesar USD 719/mt. Sedangkan HJR untuk PK pada 6M2022 sebesar USD 777/mt, 57,0% lebih tinggi dari HJR pada 6M2021 sebesar USD 495/mt.

KINERJA KEUANGAN

Hasil Kinerja Keuangan Kami

Tabel 2: Laporan Laba Komprehensif Konsolidasian

	6M2022		6M2021 ⁽¹⁾		Selisih
	"USD Ribuan"	"Rp. Jutaan ⁽¹⁾ "	"USD Ribuan"	"Rp. Jutaan ⁽¹⁾ "	
Pendapatan	144.148	2.082.224	120.375	1.721.117	19,7%
Beban pokok pendapatan	(106.567)	(1.539.358)	(83.172)	(1.189.192)	28,1%
Laba bruto	37.582	542.866	37.203	531.925	1,0%
Beban usaha, bersih	(7.272)	(105.050)	(18.741)	(267.965)	-61,2%
Laba usaha	30.309	437.816	18.461	263.960	64,2%
Pendapatan keuangan	292	4.212	360	5.153	-19,1%
Beban keuangan	(2.494)	(36.022)	(2.634)	(37.656)	-5,3%
Laba sebelum pajak	28.107	406.006	16.188	231.457	73,6%
Beban pajak	(8.855)	(127.904)	(4.599)	(65.761)	92,5%
Laba periode berjalan	19.252	278.102	11.589	165.696	66,1%
(Rugi) penghasilan komprehensif lain	(7.823)	(112.997)	(6.969)	(99.638)	12,3%
Jumlah penghasilan (kerugian) komprehensif	11.430	165.105	4.620	66.058	147,4%
EBITDA	45.141	652.062	30.590	437.376	47,6%
EBITDA marjin (%)	31,3%	31,3%	25,4%	25,4%	23,2%

1) Translasi dari nilai dalam US Dolar ke nilai dalam Rupiah semata-mata untuk membantu pembaca. Translasi dilakukan dengan menggunakan kurs rata-rata sebesar Rp 14.445 terhadap 1 dolar Amerika untuk periode 6M2022 dan sebesar Rp 14.298 terhadap 1 dolar Amerika untuk periode 6M2021.

2) Disajikan kembali karena penerapan Amandemen PSAK 16: "Aset Tetap – Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan".

Pendapatan dari Penjualan dan Jasa Konsesi

Pada 6M2022 ANJT mencatatkan pendapatan sebesar USD 144,1 juta, mengalami kenaikan sebesar 19,7% dibandingkan dengan 6M2021, terutama disebabkan oleh naiknya harga jual rata-rata CPO dan PK.

Penjualan CPO, PK, dan CPKO berkontribusi sebesar 98,8% terhadap total pendapatan kami atau sebesar USD 142,3 juta, dibandingkan dengan USD 119,4 juta atau 99,2% dari jumlah pendapatan kami di 6M2021. Segmen sagu kami berkontribusi sebesar USD 845,9 ribu dari total pendapatan kami di 6M2022, naik dari USD 438,1 ribu di 6M2021 disebabkan oleh lebih tingginya volume dan harga penjualan. Segmen energi terbarukan kami berkontribusi sebesar USD 284,5 ribu pada 6M2022 lebih tinggi dibandingkan dengan USD 277,3 ribu pada 6M2021. Hal ini disebabkan oleh lebih tingginya produksi listrik pada pembangkit listrik biogas kami jika dibandingkan dengan 6M2021. Sementara itu, pendapatan penjualan edamame kami sebesar USD 657,1 ribu, naik sebesar 178,5% dari USD 235,9 ribu pada 6M2021, terutama disebabkan oleh lebih tingginya volume penjualan edamame segar dan beku dan harga jual edamame beku. Kami memulai operasi komersial produk edamame beku pada Q3 2021.

(Beban) Pendapatan Usaha dan Beban Keuangan

Perseroan mencatat beban usaha (bersih setelah pendapatan usaha) sebesar USD 7,3 juta, turun sebesar 61,2% dari USD 18,7 juta pada 6M2021 terutama disebabkan oleh penurunan beban penjualan sebagai dampak dari keputusan kami pada Desember 2021 untuk menjual seluruh produk CPO, PK dan CPKO ke pasar domestik sehingga tidak terdapat pengenaan pajak dan pungutan ekspor. Beban usaha (bersih setelah pendapatan usaha) pada 6M2022 termasuk rugi kurs mata uang asing sebesar USD 1,0 juta, naik dibandingkan dengan rugi kurs mata uang asing pada 6M2021 sebesar USD 0,3 juta, disebabkan oleh melemahnya nilai tukar Rupiah terhadap US Dollar pada 6M2022.

Beban keuangan kami, yang merupakan beban bunga atas pinjaman, turun menjadi USD 2,5 juta di 6M2022 dibandingkan dengan beban bunga sebesar USD 2,6 juta di 6M2021, disebabkan oleh penurunan pinjaman jangka panjang sebagai akibat dari pembayaran pinjaman lebih awal dari yang dijadwalkan selama 6M2022 sebesar USD 10,4 juta.



Laba (Rugi) Bersih

Perseroan mencatat laba bersih sebesar USD 19,3 juta, naik sebesar 66,1% dibandingkan dengan laba bersih sebesar USD 11,6 juta pada 6M2021, disebabkan oleh kenaikan HJR CPO dan PK pada 6M2022. Faktor ini juga menyebabkan EBITDA mengalami kenaikan dari USD 30,6 juta pada 6M2021 menjadi USD 45,1 juta pada 6M2022 dan kenaikan margin EBITDA dari 25,4% pada 6M2021 menjadi 31,3% pada 6M2022.

Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif

Pelemahan nilai tukar Rupiah terhadap US Dollar dari Rp14.269 pada akhir 2021 menjadi Rp14.848 pada akhir Juni 2022 telah menurunkan aset bersih beberapa entitas anak Perseroan (yang melaksanakan pembukuan dalam Rupiah) sebesar USD 7,9 juta ketika laporan keuangan entitas anak tersebut ditranslasi dari Rupiah ke US Dollar. Akibatnya, Perseroan mencatatkan jumlah laba komprehensif sebesar USD 11,4 juta pada 6M2022 dibandingkan dengan laba komprehensif sebesar USD 4,6 juta pada 6M2021.

Posisi Aset dan Liabilitas

Tabel 3: Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

	30 Juni 2022		31 Desember 2021 ⁽²⁾		Selisih
	"USD Ribuan"	"Rp. Jutaan ^{(1)**}	"USD Ribuan"	"Rp. Jutaan ^{(1)**}	
Aset lancar	91.466	1.358.086	78.229	1.116.243	16,9%
Aset tidak lancar	550.303	8.170.902	568.135	8.106.715	-3,1%
Jumlah Aset	641.769	9.528.988	646.363	9.222.958	-0,7%
Liabilitas lancar	47.910	711.375	48.778	696.016	-1,8%
Liabilitas tidak lancar	163.744	2.431.265	170.596	2.434.233	-4,0%
Jumlah Liabilitas	211.654	3.142.639	219.374	3.130.249	-3,5%
Ekuitas diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	427.984	6.354.705	424.332	6.054.792	0,9%
Jumlah Ekuitas	430.115	6.386.349	426.989	6.092.709	0,7%

1) Translasi nominal dolar Amerika ke Rupiah dilakukan semata - mata untuk kenyamanan para pembaca dan dibuat menggunakan nilai tengah kurs Bank Indonesia per 30 Juni 2022 sebesar Rp 14.848 terhadap 1 dolar Amerika dan per 31 Desember 2021 sebesar Rp 14.269 terhadap 1 dolar Amerika.

2) Disajikan kembali karena penerapan Amandemen PSAK 16: "Aset Tetap - Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan".

Pada 30 Juni 2022, jumlah aset turun sebesar 0,7% menjadi USD 641,8 juta, terutama disebabkan oleh lebih tingginya penyusutan dari tanaman produktif dan aset tetap.

Jumlah liabilitas turun sebesar 3,5% dari USD 219,4 juta menjadi USD 211,7 juta, terutama didorong oleh penurunan pinjaman bank jangka panjang karena pembayaran pinjaman lebih awal dari yang dijadwalkan selama 6M2022.

Perseroan masih mampu menjaga rasio utang terhadap ekuitas dan utang terhadap aset di tingkat yang sehat pada 30 Juni 2022 masing-masing sebesar 0,49 dan 0,33.

Fasilitas Pembiayaan

Pada 30 Juni 2022, ANJT dan entitas anaknya secara kolektif memiliki fasilitas pinjaman bank sejumlah setara dengan USD 225,9 juta, yang terdiri atas fasilitas pinjaman bank jangka pendek sejumlah USD 66,0 juta dan fasilitas pinjaman bank jangka panjang sejumlah USD 159,9 juta.

Saldo pinjaman bank Perseroan pada akhir Juni 2022 adalah USD 153,5 juta, turun sebesar USD 16,3 juta dari USD 169,8 juta pada akhir Desember 2021 terutama karena pembayaran pinjaman.

Informasi Lainnya

Penghargaan

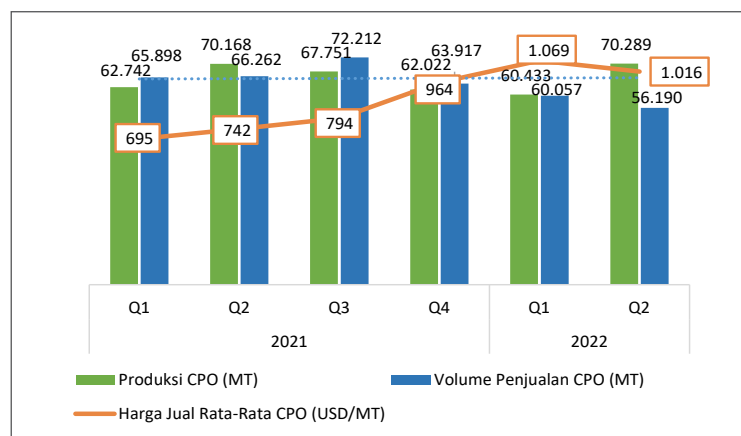
Pada Q2 2022, surat kabar harian Bisnis Indonesia menganugerahkan ANJT sebagai "Golden Champion in Corporate Social Responsibility" sebagai bagian dari penghargaan tahunan Corporate Social Responsibility Award (BISRA). Perseroan juga menerima penghargaan dari PR Indonesia Group atas komunikasi ESG pada Proyek Koperasi Simpan di Papua Barat.

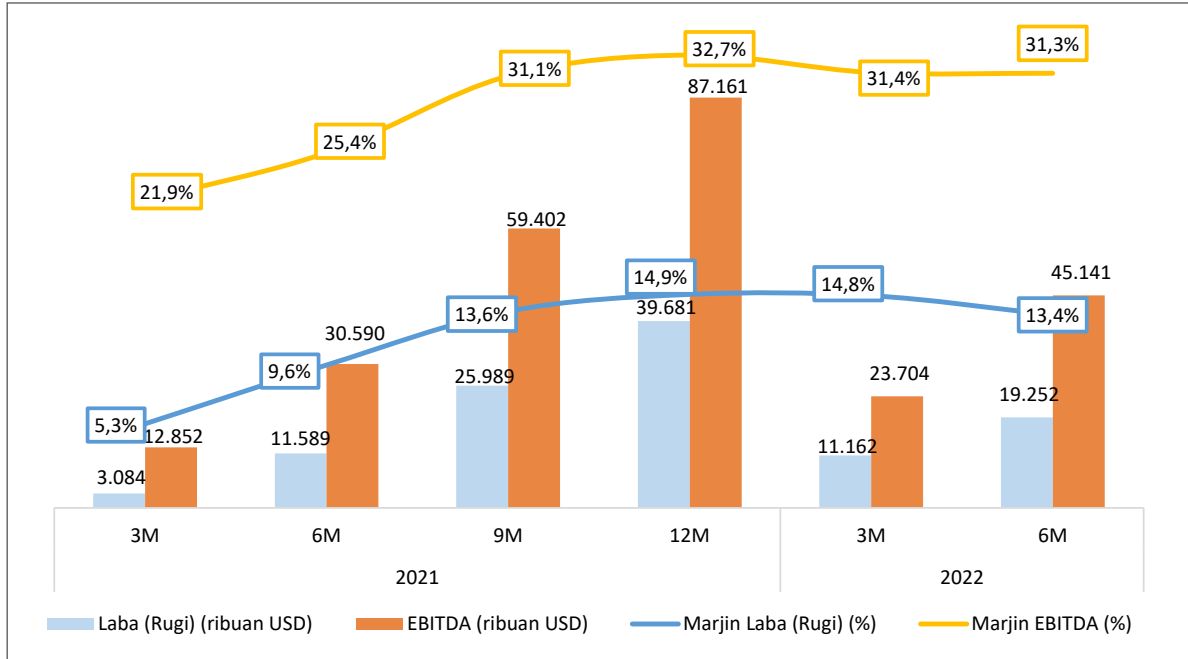
Distribusi Dividen Perseroan

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perseroan pada tanggal 8 Juni 2022 menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 143,3 miliar (setara dengan USD 9,7 juta), mencerminkan dividen sebesar Rp 43/lembar saham dan rasio pembayaran dividen sebesar 25%. Pada saat diterbitkannya buletin ini, seluruh dividen tersebut telah dibayarkan.

Kinerja Utama (Kuartalan)

Grafik 1: Volume Penjualan CPO dan Harga Jual Rata-Rata Setiap Kuartal



Grafik 2: Pertumbuhan Laba Bersih dan EBITDA


CATATAN PENTING (DISCLAIMER): Dokumen ini disusun oleh PT Austindo Nusantara Jaya Tbk. ("ANJ" atau "Perseroan") semata-mata untuk tujuan penyediaan informasi. Beberapa pernyataan di dalamnya dapat mengandung "pernyataan mengenai masa depan" (forward looking statements), termasuk pernyataan mengenai ekspektasi dan proyeksi Perseroan atas kinerja operasional di masa depan dan prospek bisnis. Pernyataan mengenai masa depan tersebut dibuat berdasarkan sejumlah asumsi terkait strategi bisnis Perseroan saat ini dan di masa depan serta keadaan ketika Perseroan beroperasi di masa mendatang. Pernyataan mengenai masa depan tersebut hanya relevan pada tanggal ketika pernyataan itu dibuat. Karena itu, Perseroan secara tegas menyatakan bahwa Perseroan tidak mempunyai kewajiban untuk memperbaharui atau memperbaiki pernyataan mengenai masa depan yang terdapat di dalam dokumen ini karena adanya informasi baru, kejadian di masa depan maupun hal lainnya. Perseroan tidak memberikan pernyataan, jaminan atau prediksi bahwa hasil yang diantisipasi oleh pernyataan mengenai masa depan tersebut akan dicapai dan pernyataan mengenai masa depan itu, dalam masing-masing hal, merupakan satu dari sejumlah skenario yang ada karenanya tidak dapat dianggap sebagai skenario yang paling memungkinkan atau skenario yang standar. Dengan menelaah dokumen ini, Anda menyatakan bahwa Anda akan bertanggung jawab penuh atas penilaian Anda mengenai pasar dan keadaan pasar terkait dengan Perseroan dan bahwa Anda akan melakukan analisis sendiri dan bertanggung jawab penuh untuk menentukan pandangan Anda atas potensi performa bisnis Perseroan di masa depan.